

## **BAB III**

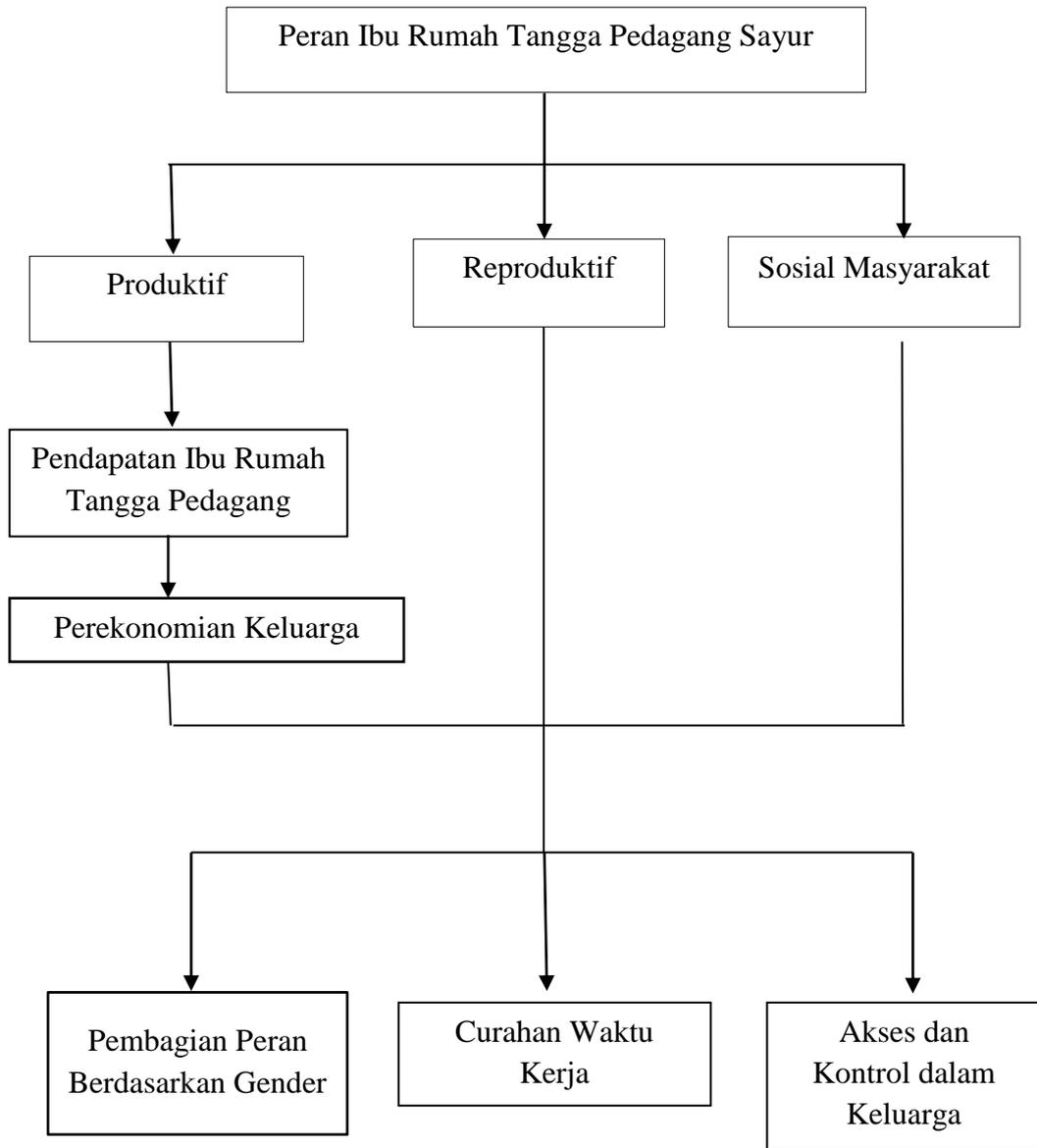
### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Kerangka Pemikiran**

Perubahan peran wanita yang terjadi di masyarakat saat ini tidak lepas dari pengaruh perkembangan masyarakat itu sendiri. Pemenuhan kebutuhan keluarga sehari-hari harus tetap terpenuhi meskipun tuntutan ekonomi di era sekarang ini semakin meningkat, hal ini menyebabkan ibu rumah tangga harus ikut serta dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya yaitu dengan cara bekerja untuk mendapatkan penghasilan.

Kebutuhan keluarga yang semakin meningkat mendorong ibu rumah tangga ikut serta dalam mencari penghasilan untuk dapat menghasilkan uang guna mamenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya (sektor produktif). Selain sektor produktif seorang ibu rumah tangga harus bisa menyelesaikan pekerjaan rumahnya (sektor reproduktif) dan sosial masyarakat. Peran ganda yang dilakukan oleh ibu rumah tangga menjadikan beban kerja ibu rumah tangga lebih berat daripada laki-laki. Kewajiban ibu rumah tangga pedagang sayur sebagai ibu rumah tangga mengharuskannya menyelesaikan segala urusan rumah tangga. Kultur yang ada menganggap ibu rumah tangga itu sebagai *konco wingking*, sehingga segala urusan yang berkaitan dengan dapur merupakan hak dan kewajiban ibu rumah tangga. Sistem pembagian kerja antara suami dan istri didalam keluarga ingin diketahui pada kegiatan produktif reproduktif dan sosial

kemasyarakatan. Akses dan kontrol ekonomi didalam keluarga diperlukan untuk mengelola keuangan di dalam keluarga tersebut.



**Ilustrasi 1.** Kerangka Pemikiran Penelitian

## **1.2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November – 17 Desember 2018 yang berlokasi di Pasar Pagi Desa Sumowono yang terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 2 – 4 Sumowono Kabupaten Semarang. Lokasi tersebut dipilih secara sengaja karena di Pasar Pagi Desa Sumowono merupakan pasar di Kecamatan Sumowono yang digunakan pedagang sayur keliling membeli dagangan dipagi hari untuk dijual kembali dan sebagian besar pedagang sayur di pasar tersebut adalah wanita (ibu rumah tangga).

## **1.3. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual baik mengenai institusi sosial, ekonomi, politik dari suatu kelompok ataupun daerah dalam waktu bersamaan terhadap individu maupun unit, baik itu secara sensus ataupun dengan *sample* (Nazir, 2013). Tujuan dari penggunaan metode survei yaitu untuk mendapatkan fokus yang ingin didapatkan sesuai dengan kuesioner yang diajukan dan bertujuan untuk dapat digeneralisasikan untuk objek yang sebagian keadaan sosialnya sama. Metode survei digunakan dengan pengamatan langsung, dengan melalui pedoman wawancara serta kuesioner (Sutiyono, 2013).

### **3.4 Pengambilan Sampel**

Responden diambil dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini mengambil 34 orang dari keseluruhan populasi pedagang sayur yaitu sebanyak 56 pedagang. Kriteria yang telah ditentukan pada penelitian ini, diantaranya :

1. Pedagang sayur adalah seorang ibu rumah tangga
2. Pedagang sayur masih memiliki suami yang masih aktif bekerja
3. Tidak dibantu oleh karyawan dalam bekerja
4. Khusus menjual sayuran hasil pertanian
5. Tidak memiliki pekerjaan lain disektor produktif

### **3.5 Jenis dan Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung terhadap responden, yang meliputi karakteristik responden, pendapatan, pembagian peran berdasarkan gender, curahan waktu kerja serta akses dan kontrol dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Data sekunder yang diperoleh dari hasil studi pustaka yaitu dengan mencari data dari buku, jurnal, maupun dinas terkait.

### **3.6. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah bersifat deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif memberikan uraian yang berisi penjelasan tentang fakta-fakta lukisan-lukisan atau gambaran tentang hal-hal mengenai keadaan atau situasi sasaran penelitian. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih jelas (Sugiyono, 2008).

Analisis kuantitatif yang akan digunakan yaitu dengan cara menghitung pendapatan keluarga yang diperoleh dari sumbangan pendapatan dari suami, istri dan anak. Mempresentasikan pembagian peran berdasarkan gender dalam keluarga, menghitung curahan waktu kerja, serta mempresentasikan akses dan kontrol dalam ibu rumah tangga terhadap perekonomian keluarga diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2007*. Data disajikan menggunakan tabel dan diagram.

### **3.7. Batasan Istilah dan Konsep Pengukuran**

1. Peran Ibu rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga di dalam keluarga yang meliputi kegiatan produktif, reproduktif dan sosial kemasyarakatan (%).
2. Ibu rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang wanita yang telah terikat oleh pernikahan dan telah menjadi seorang istri dan sebagai ibu dari anak-anaknya (orang).
3. Pedagang sayur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual sayur eceran (membeli dagangan dan mengecerkan) (orang).
4. Wanita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah individu yang hidup didalam keluarga dan masyarakat yang memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan status dan kedudukannya (orang).
5. Keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unit terkecil dari suatu masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak (unit)
6. Analisis gender adalah alat yang digunakan untuk menggambarkan keadaan dan hubungan antara suami dan istri sehingga dapat ditentukan apakah program responsif gender atau tidak (%).
7. Curahan waktu kerja adalah jumlah jam kerja yang dicurahkan pada suatu kegiatan, curahan waktu kerja yang dikorbankan wanita pedagang sayur pada sektor produktif dan reproduktif dan sosial kemasyarakatan (jam/hari).

8. Curahan Waktu Kerja Produktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah waktu kerja yang dibutuhkan ibu rumah tangga untuk berjualan (%/hari).
9. Curahan Waktu Kerja Reproduksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah waktu kerja sebagai ibu rumah tangga (%/hari)
10. Akses merupakan kesempatan pada laki-laki atau ibu rumah tangga dalam memperoleh sumberdaya yang ada (tinggi/rendah).
11. Kontrol merupakan wewenang pada laki-laki maupun wanita dalam memperoleh wewenang (tinggi/rendah).
12. Perekonomian keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah besaran pendapatan yang diperoleh dalam suatu keluarga tersebut (Rupiah).